

**PENERAPAN PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA
KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 10 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2009/2010**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat S-1
Program Studi Pendidikan Biologi



Disusun Oleh :

RIANA RAHMAWATI DEWI
A. 420 060 007

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah tujuan dasar untuk mengembangkan kualitas manusia, sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam satu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral (Djamarah,2000).

Berdasarkan observasi pada tanggal 4 Desember 2009, dalam proses biologi di kelas VIIB SMP Muhammadiyah 10 Surakarta tahun ajaran 2009/2010 terdapat beberapa permasalahan, diantaranya perhatian siswa kurang terpusat pada kegiatan pembelajaran, motivasi belajar siswa yang masih rendah, media atau alat peraga untuk mata pelajaran biologi kurang memadai, dan tidak menarik. Permasalahan-permasalahan di atas dapat dipecahkan dengan adanya strategi pembelajaran, yaitu dengan menggunakan pembelajaran model NHT.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan biologi dengan menggunakan pembelajaran aktif, siswa melakukan sebagian besar pekerjaan yang harus dilakukan, siswa menggunakan otak untuk mempelajari berbagai masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif merupakan langkah cepat, menyenangkan, mendukung dan menarik hati dalam belajar. Untuk mempelajari suatu ilmu dengan baik, belajar aktif membantu untuk mendengar, melihat, menyampaikan pertanyaan, tentang pelajaran tertentu dan

mendiskusikan dengan yang lain. Siswa dalam belajar aktif yang paling penting dapat memecahkan masalah sendiri, menemukan contoh-contoh, mencoba keterampilan dan melaksanakan tugas yang tergantung pada pengetahuan yang telah mereka miliki atau yang akan dicapai (Melvin,2001).

Pembelajaran biologi menuntut adanya peran aktif dari siswa,karena biologi berdasarkan proses ilmiah didasari dengan cara berpikir logis berdasarkan fakta-fakta yang mendukung. Dalam pembelajaran biologi terdapat komponen yang harus dimiliki siswa yaitu dapat memahami proses ilmiah sebagai hasil dari pembelajaran yang sudah dilaksanakan (Wartono, 2004).

Model pembelajaran NHT dengan cara mengelompokkan siswa ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai lima orang. Kesulitan pemahaman materi yang dialami dapat dipecahkan bersama dengan anggota kelompok dengan bimbingan guru. Untuk itu, model pembelajaran NHT menitikberatkan pada keaktifan siswa dan memerlukan interaksi sosial yang baik antar semua kelompok. Model pembelajaran NHT memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu, model pembelajaran NHT juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama siswa. Pembelajaran ini dikembangkan untuk mencapai tiga tujuan yaitu: hasil belajar akademik, penerimaan tentang keragaman dan pengembangan keterampilan. Model pembelajaran NHT mengutamakan kerja kelompok daripada individual sehingga siswa bekerja dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk

menyalurkan informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi (Anita Lie, 2004).

Model pembelajaran NHT ini mempunyai kelebihan dan kekurangan, kelebihan adalah : 1) menyebabkan siswa aktif dalam menjawab pertanyaan, 2) melatih siswa berani dalam menyampaikan pendapat dan berani bicara di depan kelas, 3) memotivasi dalam belajar, 4) melatih siswa untuk bekerja sama dan menghargai pendapat teman dalam kelompok. Sedangkan kelemahan model NHT yaitu pengkondisian siswa kurang.

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu penelitian akar permasalahannya muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh guru, sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam penelitian tindakan kelas muncul dari rekayasa peneliti. Dalam PTK, peneliti dan guru dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat segi aspek interaksinya dalam proses pembelajaran, pendidik dapat memperbaiki praktek pembelajaran sehingga menjadi lebih efektif (Supari, 2006).

Berdasarkan hasil observasi dan tujuan PTK maka masalah yang muncul diharapkan dapat dipecahkan. Keberhasilan suatu pendidikan terkait dengan masalah untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah. Proses pembelajaran dikatakan efektif jika siswa aktif dan terus bertanya daripada menerima apa yang disampaikan oleh guru. Salah satu cara untuk membuat siswa belajar secara aktif, dengan membuat pertanyaan tentang materi pelajaran sebelum ada penjelasan dari guru. Model pembelajaran ini dapat

menggugah siswa untuk mencapai kunci belajar, yaitu bertanya (Hisyam Zaini, 2002).

Menurut Noor Azizah(2007), menyimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar pada pembelajaran kooperatif model NHT dengan pemanfaatan LKS lebih baik daripada nilai rata-rata hasil belajar pada pembelajaran dengan metode konvensional dan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen = 65.

Pembelajaran kooperatif model NHT fungsi guru hanya sebagai fasilitator. Keaktifan siswa lebih diutamakan pada model pembelajaran ini. Dengan adanya keaktifan akan meningkatkan motivasi belajar yang tinggi sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Sulistiyorini (2007), mengatakan bahwa model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Mufid (2007), menyatakan bahwa model pembelajara NHT dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa. Saran yang dapat diajukan dalam model pembelajaran NHT perlu dilaksanakan guru untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka akan dilakukan penelitian dengan judul “PENERAPAN PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 10 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2009/2010”.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas ruang lingkupnya, maka dibatasi pada permasalahan sebagai berikut:

1. Objek penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII B.

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah pembelajaran *Numbered Heads Together*.

3. Parameter

Parameter yang diukur adalah hasil belajar siswa kelas VII B Semester II SMP Muhammadiyah Surakarta 2009/2010 yang ditunjukkan dalam aspek yaitu kognitif dan afektif.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan pembelajaran model NHT pada siswa VII B SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010”.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: ”untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan efektivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran NHT pada siswa”.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi ilmu pengetahuan

Dapat memberikan masukan dan pengembangan dunia pendidikan pada umumnya tentang penggunaan model pembelajaran untuk menyelenggarakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

2. Bagi masyarakat

- a. Bagi guru

Sebagai masukan pertimbangan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran NHT

- b. Bagi sekolah

Dengan adanya model pembelajaran yang baik maka akan mampu mewujudkan siswa yang cerdas dan berprestasi.